

## **BAB III**

### **PROBLEMATIKA BENCANA PENYAKIT FLU BURUNG DI MALAYSIA**

Pada Bab 3 ini, peneliti akan menjelaskan terkait masalah-masalah yang di hadapi Malaysia terkait wabah penyakit flu burung. Wabah Flu burung merupakan penyakit yang sangat dikhawatirkan oleh setiap negara di dunia ini, mengingat resiko penyakit flu burung sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kematian, baik pada unggas maupun manusia. Hampir sebagian besar negara di dunia terkena dampak wabah flu burung, termasuk negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara, khususnya Malaysia. Pada awalnya Malaysia dikatakan sebagai negara yang bebas dari wabah flu burung. Akan tetapi, karena posisi Malaysia dikelilingi oleh negara-negara terkena dampak wabah flu burung seperti Indonesia, Thailand dan Vietnam sehingga membuat Malaysia juga terkena dampak wabah penyakit flu burung. Untuk itu, penelitian pada bab 3 ini, penulis akan membagi menjadi dua bagian yaitu pertama, menjelaskan terkait dinamika wabah penyakit flu burung di Malaysia dan kedua, dampak wabah penyakit flu burung meliputi berbagai aspek yaitu ekonomi, sosial, kesehatan, pariwisata dan politik.

#### **A. Dinamika Wabah Penyakit Flu Burung**

Pertama kali, munculnya wabah flu burung di Malaysia terjadi pada tahun 2004, dimana wabah flu burung menyerang Malaysia di negara bagian Kelantan yang berbatasan dengan Thailand. Wabah flu burung tersebut telah membunuh 10 ekor ayam dan 20 ekor burung puyuh. Berdasarkan pernyataan, Direktur Pelayanan Ilmu Kedokteran Hewan Malaysia Hawari Husein bahwasannya pada pertengahan Agustus 2004

flu burung H5N1 telah menyebabkan puluhan unggas mati. Kemudian, pemerintah Malaysia menetapkan masa karantina selama 21 hari dalam radius 10 kilometer dari Kampung Belian. Pada malam hari 7 September 2004, sekitar 1.200 ekor ayam, bebek, dan burung yang berada dalam radius satu kilometer dari lokasi itu disuntik mati. Langkah pemerintah tersebut dilakukan untuk menghentikan penyebaran penyakit flu burung. Sedangkan pemilik peternakan dinyatakan bersih dari virus flu burung.<sup>1</sup>

Sejak Agustus 2004 hingga Juli 2005, sebanyak 35 virus HPAI dari kurang lebih 12 lokasi di negara bagian Kelantan, Malaysia. Sembilan virus berasal dari unggas yaitu itik desa dan 26 virus berasal dari ayam kampung. Malaysia telah memiliki alat dan tindakan manajemen risiko yang efektif untuk mengendalikan wabah penyakit flu burung yang terjadi pada tahun 2004. Selain itu, Malaysia juga melakukan langkah-langkah pengelolaan penyakit flu burung, seperti pemusnahan unggas terinfeksi, pengawasan unggas secara aktif dalam radius 20 km dan pengawasan visual berkelanjutan untuk mengetahui tanda-tanda penyakit serta kematian di lapangan pada unggas dan babi. Meningkatnya laporan HPAI yang menginfeksi manusia di Thailand dan Vietnam, menjadi risiko virus flu burung masuk ke Malaysia melalui penyelundupan unggas yang terinfeksi, migrasi dan burung liar serta manusia yang terinfeksi<sup>2</sup>. Sehingga pada tahun 2004, menjadi tonggak sejarah menyebarnya wabah flu burung di Malaysia.

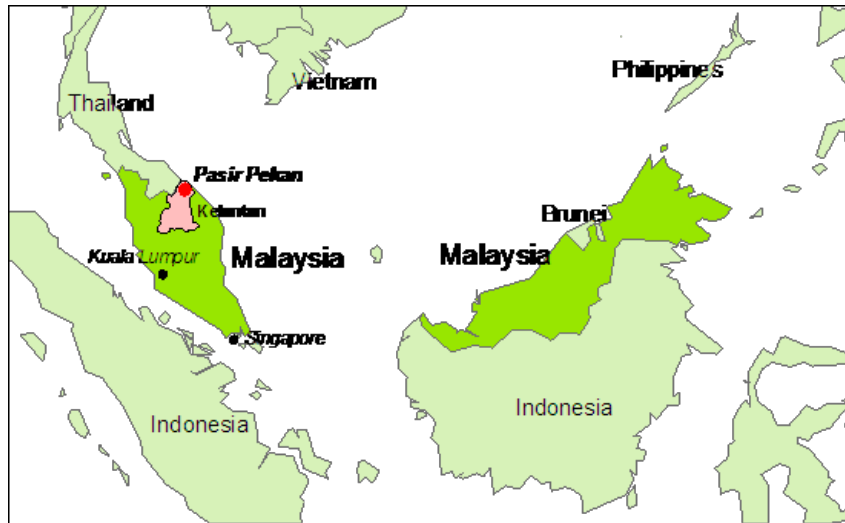
---

<sup>1</sup> Liputan6. “*Flu Burung Positif Menyerang Malaysia*”. 2004 dalam

<https://www.liputan6.com/global/read/85606/flu-burung-positif-menyering-malaysia>

<sup>2</sup> Researchsea. “*Avian Influenza : Managing Risk and Responses in Malaysia*”. 2005 dalam

[https://www.researchsea.com/html/article.php/aid/227/cid/3/research/medicine/veterinary\\_research\\_institute/avian\\_influenza\\_managing\\_risk\\_and\\_responses\\_in\\_malaysia.html](https://www.researchsea.com/html/article.php/aid/227/cid/3/research/medicine/veterinary_research_institute/avian_influenza_managing_risk_and_responses_in_malaysia.html)



**Gambar 1.1** Peta wabah flu burung di Malaysia<sup>3</sup>

Kemudian pada November 2005, pemerintah Malaysia berencana melakukan penutupan tempat pemotongan ayam di Pasar Chow Kit, Kuala Lumpur dengan tujuan menghambat penyebaran wabah flu burung. Akan tetapi, rencana pemerintah tersebut mendapat penolakan para pemilik rumah potong, karena kebijakan itu dianggap dapat mematikan mata pencaharian mereka sebagai pemotong ayam. Pada dasarnya, rakyat Malaysia memiliki kebiasaan yang sama dengan rakyat Hongkong yaitu lebih senang membeli ayam hidup daripada ayam yang sudah dipotong karena mereka merasakan jika dimasak ayam hidup rasanya lebih gurih dibandingkan membeli daging ayam. Mereka membawa ayam hidup yang baru dibeli kemudian dibawa ke tempat pemotongan unggas setempat. Namun, kebiasaan seperti itu justru menimbulkan masalah disaat mewabahnya virus flu burung. Sehingga,

---

<sup>3</sup> Center for Emerging Issues. "Highly Pathogenic Avian Influenza Malaysia August 23, 2004". 2004 dalam [https://www.aphis.usda.gov/animal\\_health/emergingissues/impactworksheets/iw\\_2004\\_files/foreign/hpaimalaysia082004.htm](https://www.aphis.usda.gov/animal_health/emergingissues/impactworksheets/iw_2004_files/foreign/hpaimalaysia082004.htm)

kebijakan pemerintah Malaysia tersebut dibuat untuk melindungi warganya dari penularan virus flu burung subtype H5N1, namun karena mendapat pertentangan dari para pengusaha ayam potong, belum ada kelanjutan dari rencana penerapan kebijakan tersebut<sup>4</sup>.

Pada tahun 2004-2005, sejak dimulainya wabah flu burung di Malaysia yang telah menyebabkan banyak korban, unggas dan manusia. Pemerintah Malaysia dengan cepat merespon wabah flu burung yang sedang terjadi di Malaysia melalui tindakan nyata dengan melakukan pembunuhan unggas terinfeksi, memiliki alat yang canggih sehingga dapat mendeteksi infeksi unggas dalam jarak 20 km. Meskipun ada kebijakan yang tidak mendapatkan respon positif dari rakyat Malaysia yaitu penutupan pemotongan ayam di Pasar Chow Kit Kuala Lumpur, Malaysia sehingga menghambat kinerja pemerintah dalam memberantas wabah flu burung yang mematikan.

Pada 21 Februari 2006, Departemen Pertanian Malaysia menyatakan bahwa 40 ekor ayam di peternakan tidak jauh dari Kuala Lumpur positif terkena virus H5N1.<sup>5</sup> Pada 6 Juni 2006, Dinas Kehewan Malaysia juga mengumumkan bahwa 1.400 ekor unggas telah dimusnahkan dan kurang lebih 2.000 ekor lagi akan dimusnahkan dalam waktu dekat. Langkah itu diambil setelah 60 ekor unggas mati di sebuah desa di luar kota Kuala Lumpur. Para pejabat kehewan menyatakan bahwa tidak ada laporan mengenai manusia yang tertular flu burung. Kemudian, pada 7 Juni 2006, para pejabat kesehatan hewan Malaysia menyatakan bahwa ribuan unggas telah diberantas sebagai upaya menanggulangi wabah flu burung.

---

<sup>4</sup> Liputan6. "Pemerintah Malaysia Berencana Menutup Pemotongan Ayam. 2005 dalam <https://www.liputan6.com/global/read/113386/pemerintah-malaysia-berencana-menutup-tempat-pemotongan-ayam>

<sup>5</sup> BBCINDONESIA. "Wabah Flu Burung di Malaysia". 2006. dalam [http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2006/02/060221\\_malaysiabirdflu.shtml](http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2006/02/060221_malaysiabirdflu.shtml)

Sehingga, Malaysia mengumumkan bahwa Wabah flu burung terakhir terjadi pada bulan February 2006 dan Malaysia terbebas dari flu burung pada bulan Juni 2006. Pada tahun 2006, Malaysia masih saja terkena dampak wabah flu burung. Akan tetapi hanya dalam waktu empat bulan saja Malaysia terkena dampak dari bulan Februari-Mei, sehingga pada bulan Juni telah berhasil memusnahkan wabah flu burung dan Malaysia dinyatakan sebagai negara yang bebas dari wabah flu burung. Tindakan pemerintah Malaysia yang cukup efektif sehingga wabah flu burung dapat dengan mudah dimusnahkan.

Kemudian wabah penyakit flu burung dikhawatirkan muncul kembali pada tahun 2007, tepatnya pada tanggal 8 September 2007 ketika Menteri Kesehatan Malaysia, Chua Soi Lek menyatakan bahwa sejumlah lima orang yang tinggal dekat lokasi wabah flu burung telah dirawat di rumah sakit karena gejala seperti virus flu burung. Sehingga pihak rumah sakit memutuskan untuk mengisolasi kelima pasien tersebut ketika mereka berobat. Tempat tinggal kelima pasien itu berada dalam radius 300 meter di satu daerah pinggiran kota Kuala Lumpur sebagai lokasi terdeteksinya wabah flu burung. Para petugas kesehatan telah memeriksa ribuan warga Sungai Buloh yang mengalami gejala terinfeksi virus flu burung. Bahkan pemerintah peternakan Malaysia juga memusnahkan ribuan burung di kawasan yang terkena dampak wabah flu burung. Namun, para petugas kesehatan Malaysia mengumumkan belum adanya kasus manusia yang terinfeksi virus flu burung.<sup>6</sup>

Kelanjutan dari pernyataan yang disampaikan para petugas kesehatan Malaysia yaitu pada 10 September 2007, Malaysia menyatakan secara

---

<sup>6</sup> Voaindonesia."5 Orang yang Kena Wabah Flu Diisolasi di Rumah Sakit di Malaysia". 2007 dalam <https://www.voaindonesia.com/a/a-32-2007-06-08-voa6-85288002/48974.html>

resmi bahwa negaranya telah bebas dari wabah penyakit flu burung, tiga bulan setelah melaporkan adanya wabah penyakit flu burung di perternakan unggas. Menteri Pertanian dan peternakan, Muhyiddin Yassin menyatakan bahwa sejak bulan Juni 2007 telah melakukan tes pemantauan dan laboratorium sesuai dengan kondisi yang ditetapkan oleh Organisasi Dunia bagi Kesehatan Hewan, sehingga negara Malaysia bebas dari wabah penyakit flu burung. Selanjutnya, Menteri yassin juga menambahkan bahwa departemen peternakan secara efektif telah mengawasi wabah flu burung pada kasus yang terakhir, dimana lebih dari 4.000 ekor unggas dimusnahkan dengan tujuan mengkarantina menyebarnya wabah flu burung.<sup>7</sup>

Sedangkan pada tahun 2008, tidak ditemukannya kasus wabah flu burung semenjak September 2007 Malaysia menyatakan resmi sebagai negara yang bebas dari wabah penyakit flu burung. Kemudian, pada 27 Februari 2009, Malaysia menyetujui vaksin flu burung sebagai langkah pencegahan munculnya virus flu burung. Malaysia merupakan negara pertama di luar Eropa yang menyetujui vaksin flu burung pra-pandemi yang disebut Prepandrix. Otoritas Pengawasan Obat Malaysia menyetujui vaksin baru yang dikembangkan oleh *GlaxoSmithKline (GSK)*. *GSK Pharmaceutical Malaysia MD, Francis Del Val* menyatakan bahwa perusahaan Prepandrix adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada obat pra-pandemi dengan tujuan untuk memvaksinasi populasi sebelum pandemi flu burung H5N1. Hal Ini

---

<sup>7</sup> Voaindonesia. "Malaysia Mengatakan Secara Resmi Bebas dari Penyakit Flu Burung". 2007 dalam <https://www.voaindonesia.com/a/a-32-2007-09-10-voa2-85313667/54723.html>

dirancang untuk memberikan perlindungan silang terhadap berbagai flu burung yang disebabkan oleh strain H5N1.<sup>8</sup>

GSK penelitian klinis dan pengembangan, urusan medis dokter kesehatan masyarakat serta direktur Dr Teoh Yee Leong mengatakan bahwa *Prepandrix* telah disetujui oleh 27 negara anggota Uni Eropa dan Swiss. Vaksin tersebut telah terbukti dalam uji klinis yang imunogenik terhadap sejumlah strain virus H5N1, termasuk vaksin yang beredar di Asia. Teoh mengatakan terdapat dua jenis vaksin flu burung yaitu vaksin pandemi dan pra-pandemi. Vaksin pandemi membawa strain pandemi yang sebenarnya dan diproduksi setelah diisolasi. Namun, produksi vaksin tersebut memakan waktu yang cukup lama 4-6 bulan, sehingga membuat populasi sangat rentan selama periode awal pandemi. Sedangkan, vaksin pra-pandemi diproduksi sebelum pandemi avian influenza H5N1 pada unggas.<sup>9</sup>

Setelah sekian lama, sejak tahun 2009 Malaysia bebas dari flu burung selama kurang lebih 5 tahun, Malaysia kembali lagi dikejutkan dengan adanya kasus pertama flu burung H7N9 yang berasal dari seorang turis China. Pada 12 Februari 2014, Departemen Kesehatan (Depkes) Malaysia melaporkan kasus virus avian influenza A (H7N9) pada manusia. Seorang turis wanita berusia 67 tahun dari Provinsi Guangdong, Cina, tiba di Malaysia pada 3 Februari 2014 dalam kelompok tur yang terdiri dari 17 orang bersama saudaranya yang bermalam di Kuala Lumpur, Malaysia. Kemudian, pada 4-6 Februari, kelompok tur tersebut kemudian melanjutkan perjalanan mengunjungi Sabah, Malaysia. Pada 7 Februari, turis wanita itu dirawat di rumah sakit,

---

<sup>8</sup> Poultryworld.” *Bird flu vaccine approved in Malaysia*”. 2009 dalam <https://www.poultryworld.net/Home/General/2009/2/Bird-flu-vaccine-approved-in-Malaysia-WP003643W/>

<sup>9</sup> Ibid

namun turis wanita itu akhirnya dipindahkan ke rumah sakit lain yang berada di Sabah. Ternyata diketahui empat hari sebelum melakukan perjalanan ke Malaysia, pada 30 Januari 2014, dia telah dirawat di China dengan gejala demam, batuk, flu, kelelahan dan nyeri sendi.<sup>10</sup>

Berdasarkan informasi diatas, dari tahun 2004-2014 wabah virus flu burung .tidak hanya menginfeksi unggas tetapi juga manusia. Bahkan, korban wabah virus flu burung tidak hanya dari warga Malaysia saja, tetapi juga warga China yang sedang berlibur di Malaysia dengan membawa virus flu burung tipe baru yaitu H7N9. Adanya warga asing yang menjalani rawat inap di rumah sakit Malaysia, hal itu sebagai bentuk diplomasi bencana dan menjadi tanggung jawab pemerintah Malaysia karena turis asal China tersebut sedang berada di Malaysia. Sehingga, pemerintah Malaysia bertanggung jawab atas kesembuhan turis asal China dan memulangkan turis tersebut jika telah dinyatakan bebas dari flu burung.

CDC mengatakan bahwa deteksi H7N9 dalam perjalanan dari China ke Malaysia tidak mengubah penilaian risiko untuk virus ini, karena faktor terpenting dalam penilaian kesehatan masyarakat adalah penularan virus. Tidak ada bukti yang berkelanjutan penyebaran H7N9 dari orang ke orang. Akan tetapi, kasus Malaysia tersebut membuat pentingnya pengawasan internasional untuk H7N9 dan virus influenza lain dengan potensi pandemi. Selain itu, CDC juga menyatakan bahwa H7N9 mungkin menyebar ke unggas di negara-negara tetangga dan kasus-kasus manusia yang terkait dengan unggas juga dapat dideteksi di negara-negara tetangga, namun perkembangan yang paling

---

<sup>10</sup> Temoignages. “*Malaysia reported a human case of avian influenza A(H7N9) virus*”. 2014 dalam [https://www.temoignages.re/spip.php?page=amp&id\\_article=74582](https://www.temoignages.re/spip.php?page=amp&id_article=74582)



memprihatinkan tentang situasi ini adalah kemungkinan bahwa virus tersebut bisa menyebar dengan mudah diantara orang-orang.<sup>11</sup>

Semenjak tahun 2014 kasus virus flu burung yang terakhir terjadi di Malaysia, pada tahun 2015-2016 tidak ditemukan kembali kasus flu burung. Namun, tahun 2017 Malaysia kembali digemparkan dengan mewabahnya virus flu burung yang terjadi pada 8 Maret 2017, wabah flu burung telah menyebar di sebuah peternakan ayam di Kelantan, berdasarkan laporan oleh Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE), dimana lebih dari seribu burung dan unggas telah dimusnahkan dalam radius 2 km dari daerah yang terkena dampak. Sebagai tindakan pencegahan untuk memastikan penahanan penyebaran virus, menteri kesehatan mendesak departemen layanan hewan untuk memperketat pemeriksaan di perbatasan Malaysia dan Thailand. Kemudian, wabah penyakit flu burung kembali terjadi pada 9 Maret 2017, Menteri Kesehatan Malaysia mengatakan bahwa wabah virus H5N1 telah mewabah di bagian ujung utara Kelantan, namun wabah tersebut belum sampai menular pada manusia hanya sebatas unggas dan wilayah yang terkena dampak.<sup>12</sup>

Pada 15 Maret 2017, Pemerintah Kelantan mengumumkan bahwa wabah flu burung (H5N1) dianggap sebagai bencana negara setelah ditemukan beberapa ayam mati akibat epidemi flu burung di Kampung Pulau Tebu, Tunjong pada 6 Maret 2017.<sup>13</sup> Hal ini terjadi karena epidemi telah menyebar di dua wilayah lagi yaitu Bachok dan Pasir Puteh, setelah

---

<sup>11</sup> UPI. "Visitor from China is first case of bird flu in Malaysia". 2014 dalam <https://www.upi.com/Visitor-from-China-is-first-case-of-bird-flu-in-Malaysia/68851392595704/>

<sup>12</sup> KBKNEWS. "Wabah Flu Burung Merebak di Malaysia". 2017 dalam <http://www.kbknews.id/2017/03/09/wabah-flu-burung-merebak-di-malaysia/>

<sup>13</sup> Jabatan Perkhidmatan Veterinar. "Perkembangan Selesma Burung (H5N1) di Kelantan". 2017 dalam <http://www.kelantan.veterinar.gov.my/news/berita-h5n1-kelantan-2017/>

Kota Bharu dan Pasir Mas. Exco Pertanian, Industri Berbasis Agro, Bioteknologi dan Teknologi Hijau Exco Datuk Che Abdullah Mat Nawi mengatakan bahwasannya keputusan tersebut dibuat pada pertemuan Exco Pemerintah Negara di bawah perintah Dewan Keamanan Nasional 20 (MKN 20). Setelah adanya keputusan itu, semua instansi yang terkait akan dimobilisasi untuk mengambil langkah-langkah pencegahan wabah flu burung H5N1 yang secara terus menerus menyebar.<sup>14</sup>

Kasus wabah flu burung masih terus berlanjut pada 21 Maret 2017, dimana instansi pemerintah Malaysia, Jabatan Perkhidmatan Veterinar Kelantan (JPVK) telah memusnahkan sebanyak 35.999 unggas dan 14.330 telur dalam tindakan operasi membasmi wabah flu burung. JPVK dalam sebuah pernyataan mengatakan bahwa 3.392 sampel telah diambil dari 571 pemilik unggas di enam kawasan yang terkena dampak epidemi. Enam kawasan itu diantaranya 14 lokasi di Kota Bharu, Pasir Mas (enam), Tumpat dan Pasir Puteh (masing-masing tiga) sementara Tanah Merah dan Bachok (masing-masing satu).<sup>15</sup> Kronologi wabah flu burung yang terjadi selama tahun 2017, mengejutkan Malaysia karena setelah sekian lama Malaysia terbebas dari flu burung faktanya flu burung masih saja muncul dan menyebar kembali di Malaysia. Sehingga membuat segenap instansi pemerintah Malaysia harus berperan aktif dalam melakukan tindakan segera mungkin sebelum flu burung kembali menyebabkan kematian, baik pada unggas maupun manusia.

Wabah flu burung baru-baru ini kembali terjadi pada 6 Agustus 2018, Organisasi Kesehatan Hewan Sedunia mengatakan bahwa Malaysia telah melaporkan terjadinya wabah flu burung di wilayah timur negara bagian

---

<sup>14</sup> Jabatan Perkhidmatan Veterinar, “*Dilanda Wabak Selesma Burung*”. 2007 dalam <http://www.kelantan.veterinar.gov.my/news/berita-h5n1-kelantan-2017/>

<sup>15</sup> Op.cit

Sabah. Ada sebuah peternakan ayam di distrik Tuaran, Sabah yang dipastikan terkena dampak wabah flu burung. Menteri pertanian dan Industri Makanan Malaysia Junz Wong menyatakan bahwa pemerintah akan melakukan tindakan pemusnahan semua hewan ternak dalam radius 1 km dari peternakan tersebut. Namun, jika masih ditemukan virus flu burung di luar radius yang telah ditetapkan, pemerintah Malaysia akan memperluas radius sepanjang 5 km. Munculnya kembali wabah flu burung tersebut, membuat pemerintah Hongkong pada 8 Agustus 2018 untuk memutuskan menghentikan impor daging dan telur ayam dari negara bagian Sabah, Malaysia. Pada tahun 2018 ini, Hongkong telah mengimpor sekitar 100 ton daging ayam beku dan 190 juta butir telur dari Malaysia.<sup>16</sup>

No	Terjadinya wabah penyakit flu burung	Kejadian
1.	Tahun 2004 : pertengahan Agustus 2004-7 September 2004	Pada malam hari 7 Agustus, Pemerintah Malaysia menyuntik mati unggas sebanyak 1.200 ekor ayam, bebek dan burung.
2.	Tahun 2005 : -Agustus 2004-Juli 2005 -November 2005	-35 virus dari kurang lebih 12 lokasi di Kelantan, Malaysia, 9 virus itik desa dan 26 virus ayam kampung. -Pemerintah Malaysia berencana

<sup>16</sup> Kompas, “Hongkong Stop Impor Telur dan Daging Ayam dari Malaysia”, 2018 dalam <https://internasional.kompas.com/read/2018/08/08/13213471/hongkong-stop-impor-telur-dan-daging-ayam-dari-malaysia>

		menutup pemotongan ayam di Pasar Chow Kit, Kuala Lumpur.
3.	Tahun 2006 : -21 Februari 2006  -6 Juni 2006	-40 ekor ayam terinfeksi virus flu burung di peternakan Kuala Lumpur -Dinas Kehewan Malaysia memusnahkan 1.400 ekor unggas dan 2.000 ekor unggas
4.	Tahun 2007 : -8 September 2007  -10 September 2007	-Sejumlah 5 orang yang tinggal dekat lokasi wabah flu burung dirawat di rumah sakit -Malaysia bebas flu burung
5.	Tahun 2009 : 27 Februari 2009	Malaysia menyetujui vaksin flu burung pra pandemi yang disebut prepanidix
6.	Tahun 2014 : 12 Februari 2014	Seorang Turis wanita berusia 67 tahun dari provinsi Guangdong, China yang sedang melakukan tur wisata di Malaysia positif terinfeksi virus flu burung H7N9
7.	Tahun 2017 : -15 Maret 2017  -21 Maret 2017	-Flu burung sebagai bencana negara setelah beberapa ayam mati di Pulau Tebu, Tunjong

		-Veterinar Kelantan (JPVK) telah memusnahkan sebanyak 35.999 unggas dan 14.330 telur dalam tindakan operasi membasmi wabah flu burung
8.	Tahun 2018 : -6 Agustus 2018 -8 Agustus 2018	-Wabah flu burung di wilayah timur negara bagian Sabah -Pemerintah Hongkong menghentikan impor daging dan ayam dari negara bagian Sabah, Malaysia

**Tabel 1.2. Dinamika Wabah Penyakit Flu Burung**

### **B. Dampak Wabah Penyakit Flu Burung**

Setelah mengetahui kronologi terjadinya wabah penyakit flu burung, dari tahun 2004 awal mula kemunculan wabah flu burung di Malaysia hingga tahun 2018, pentingnya mengetahui berbagai dampak yang disebabkan menyebarnya wabah flu burung di Malaysia karena dampak tersebut sangat berpengaruh terhadap kemajuan serta kemakmuran negara Malaysia. Sehingga berdasarkan dampak yang ditimbulkan akibat wabah flu burung, pemerintah Malaysia diharapkan dapat membuat sebuah kebijakan untuk memberantas flu burung. Posisi negara Malaysia yang berada dekat dengan Indonesia dan Thailand, sangat mudah bagi Malaysia terkena dampak wabah flu burung. Berikut ini dijabarkan mengenai berbagai dampak apa saja yang muncul akibat wabah flu burung yang menyebar di Malaysia, diantaranya:

## **1. Ekonomi dan Sosial**

Malaysia telah mengalami tiga dekade kemajuan ekonomi dan sosial yang mengesankan, sehingga memungkinkan Malaysia mampu untuk menyediakan kesehatan dan pendidikan yang baik bagi rakyatnya, untuk memberantas kemiskinan secara besar-besaran, untuk membangun infrastruktur yang sangat baik serta menjadikan Malaysia sebagai eksportir global utama. Namun, saat ini Malaysia menghadapi tantangan yang berbeda, baik di lingkungan eksternal maupun internal. Perubahan global, tekanan keuangan dan ekonomi, pergerakan modal manusia yang bebas, masalah lingkungan dan keuntungan yang memengaruhi cara bisnis dilakukan semuanya telah memaksakan perlunya strategi dan kebijakan inovatif untuk melanjutkan kemajuan Malaysia menuju Visi 2020.

Millennium Development Goals (MDGs) merupakan sebuah deklarasi milenium yang dihasilkan dari kesepakatan antar kepala negara beserta perwakilan dari 189 negara anggota PBB di kota New York, AS yang mulai dijalankan pada bulan September tahun 2000 berupa delapan pokok tujuan yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2015. Delapan pokok tujuan tersebut diantaranya :

1. menanggulangi kemiskinan serta kelaparan
2. mencapai pendidikan dasar untuk semua kalangan
3. mendorong kesetaraan gender serta pemberdayaan perempuan
4. menurunkan angka kematian pada anak
5. meningkatkan kesehatan Ibu
6. memerangi penyakit HIV/AIDS, malaria serta penyakit menular lainnya

7. Memastikan kelestarian lingkungan hidup
8. Membangun kemitraan global untuk pembangunan<sup>17</sup>

Pada tahun 2015, Malaysia dianggap telah berhasil dalam mencapai tujuh MDG di tingkat nasional, akan tetapi MDG enam masih menghambat kesuksesan Malaysia dalam mencapai MDGs secara menyeluruh.. MDG 6 memiliki tujuan untuk mengurangi prevalensi HIV, malaria dan penyakit lainnya. Kasus wabah flu burung yang mewabah di Malaysia sejak tahun 2004 dan terus berkembang hingga tahun 2018, menjadi tantangan bagi Malaysia dalam meningkatkan upaya pemberantasan penyakit menular tersebut. Selain flu burung, tingginya penyakit HIV dan Malaria menjadi hambatan bagi Malaysia untuk mencapai target yang ditetapkan oleh MDG 6.<sup>18</sup>

Rencana Kesepuluh Malaysia 2011-15 membahas beberapa tantangan dan peluang, termasuk peningkatan ekspektasi terhadap kualitas layanan kesehatan, meningkatnya tekanan pada sistem perawatan kesehatan publik; peningkatan beban kerja di rumah sakit umum, kapasitas peregangan, pergeseran gaya hidup dan demografi, dan kemajuan teknologi. Menanggapi tantangan ini, Pemerintah Malaysia sedang mereformasi sistem pemberian layanan kesehatan dengan mengubah pengiriman layanan kesehatan, meningkatkan kualitas, kapasitas dan cakupan infrastruktur perawatan kesehatan, bergeser ke arah pencegahan daripada pengobatan, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk kesehatan<sup>19</sup>. Berdasarkan reformasi sistem

---

<sup>17</sup> Ilmu Ekonomi ID. “*Pengertian MDGs (Millenium Development)*”.2016 dalam <http://www.ilmu-ekonomi-id.com/2016/10/mdgs-adalah.html>

<sup>18</sup> Commonwealth Health. “*Current Health issues and progress in Malaysia*” dalam [http://www.commonwealthhealth.org/asia/malaysia/current\\_health\\_issues\\_and\\_progress\\_in\\_malaysia/](http://www.commonwealthhealth.org/asia/malaysia/current_health_issues_and_progress_in_malaysia/)

<sup>19</sup> Ibid

pemberian layanan kesehatan pemerintah Malaysia tersebut, kebijakan pemerintah Malaysia dalam memberantas flu burung lebih banyak membahas tentang upaya pemberantasan dan pencegahan daripada pengobatan. Sehingga berbagai upaya dilakukan pemerintah Malaysia untuk membasmi Flu burung bahkan melalui kerjasama antar negara di Asia Tenggara yang juga terkena dampak flu burung.

Dari segi ekonomi, Bank Pembangunan Asia (ADB) memperkirakan pandemi flu burung di Asia yang berlangsung selama setahun bisa menimbulkan kerugian ekonomi mencapai US\$283 milyar (sekitar Rp2.830 trilyun) dan bisa mendorong terjadinya resesi ekonomi dunia. Pandemi ringan bisa mengganggu pola konsumsi, investasi dan perdagangan di Asia, dimana Hong Kong dan Singapura sebagai negara eksportir merupakan negara yang paling terkena dampak. Dari sisi permintaan, pandemi flu burung dapat mempengaruhi tingkat keyakinan konsumen dan mengubah pola sosial dan konsumsi. Dampak pandemi flu burung dari sisi permintaan akan mengurangi produk domestik bruto (PDB) regional sebesar 6,5% dan PDB global akan menurun sebesar 0,6%. Sedangkan, dari sisi penawaran, pandemi bisa mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja, karena pekerja yang terkena flu burung akan minta istirahat tidak bekerja. ADB memperkirakan pandemi flu burung akan mengakibatkan kerugian ekonomi di beberapa negara di Asia yakni sebesar US\$80,6 milyar di China, US\$36,3 milyar di Kore Selatan, US\$34,4 milyar di Hong Kong, 33,6 milyar di India, US\$23,9 milyar di Singapura, US\$17,7 milyar di Thailand, US\$12,4 milyar di Malaysia,



US\$5,4 milyar di Indonesia dan sebesar US\$2,5 milyar di Filipina. Seluruhnya berjumlah US\$282,7 milyar.<sup>20</sup>

Ketika wabah flu burung pertama kali menyebar di Kelantan pada tahun 2004, Pemerintah Malaysia membayar sejumlah RM250.000 (US\$65.790) kepada 933 peternak sebagai kompensasi terhadap penduduk desa untuk memusnahkan unggas. Bahkan pemerintah telah berjanji kepada penduduk setempat, tidak akan membatasi kompensasi yang harus dibayarkan kepada petani dan peternak.<sup>21</sup> Munculnya wabah flu burung, mengharuskan pemerintah menanggung penderitaan warga Malaysia yang terkena dampak, seperti petani, peternak dan pengusaha. Sehingga Malaysia harus mengeluarkan biaya yang cukup besar sebagai kompensasi tindakan yang dilakukan sebagai pencegahan dan pemberantasan untuk memusnahkan unggas. Belum lagi jika ada warga Malaysia yang terinfeksi penyakit flu burung dan harus dirawat di Rumah Sakit.

Menyusul larangan pemerintah Indonesia untuk mengimpor unggas dari Malaysia. Penegasan pelarangan tercantum dalam surat edaran Dirjen Bina Produksi Peternakan No.1403/HK.340/F/04.2005 pada tanggal 27 April 2005. Dengan dikeluarkannya surat edaran tersebut, sebagai bukti reaksi dari masyarakat Indonesia khususnya para peternak yang meminta agar impor unggas dari Malaysia dilarang.<sup>22</sup> Impor unggas

---

<sup>20</sup> Merdeka. "Pendemi Flu Burung Akibatkan Kerugian US\$283 M. 2005 dalam <https://www.merdeka.com/uang/pandemi-flu-burung-akibatkan-kerugian-us-283-m-uetwyp.html>

<sup>21</sup> un.org, "Intervention Notes By H.E.Ambassador Hamidon Ali, Permanent Representative Of Malaysia To The United Nations At The Special Event On The Theme Of Avian Flu, Organized By The Economic And Social Council (ECOSOC)". 2005. Hlm 2 dalam <http://www.un.org/en/ecosoc/meetings/2005/docs/Malaysia.pdf>

<sup>22</sup> Merdeka. "Indonesia Larang Impor Unggas dari Malaysia". 2005 dalam <https://www.merdeka.com/uang/indonesia-larang-impor-unggas-dari-malaysia-fq9m7zd.html>

dari Malaysia akan dilakukan kembali oleh Indonesia ketika Malaysia dinyatakan bebas dari wabah flu burung. Pada 16 Maret 2017, pelarangan impor unggas khususnya daging bebek kembali di berlakukan pemerintah Indonesia melalui Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian I Ketut Diarmita. Ketika ada wabah flu burung, pemerintah Indonesia akan bertindak untuk menahan impor. Pada tahun 2016, jumlah impor daging bebek dari Malaysia sebanyak 600 ton. Namun, pada tahun 2017, Indonesia belum mengimpor daging bebek dari Malaysia sehingga tidak ada daging bebek yang masuk ke Indonesia<sup>23</sup>. Akan tetapi, sebagai konsekuensi dari adanya pelarangan impor unggas tersebut, kecemasan fenomena penyelundupan unggas yang berasal dari negara-negara tetangga semakin marak hingga merugikan Malaysia. Bahkan pemerintah Malaysia akan memberikan hukuman bagi penyelundup unggas tersebut. *The Veterinary Public Health Ordinance* akan menetapkan denda sebesar RM50.000 (US \$ 13.150) atau dua tahun penjara untuk impor hewan terlarang, termasuk unggas hidup dan penyitaan barang-barang impor.<sup>24</sup>

Sebelum munculnya wabah flu burung Malaysia menjadi negara eksportir sarang burung walet ke China. Akan tetapi, ketika wabah flu burung masih menyebar di Malaysia, pada 20 Maret 2017 pemerintah Tiongkok, China memutuskan untuk membatasi sementara impor sarang burung walet dari Malaysia. Larangan impor diberlakukan ketika wabah flu burung menyerang di negara bagian Kelantan, Malaysia. Dengan

---

<sup>23</sup> Republika. "Indonesia Stop Impor Daging Bebek dari Malaysia". 2017 dalam <https://republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/03/16/omwboa383-indonesia-setop-impor-daging-bebek-dari-malaysia>

<sup>24</sup> un.org."Intervention Notes By H.E.Ambassador Hamidon Ali, Permanent Representative Of Malaysia To The United Nations At the Special Event On The Theme Of Avian Flu, Organized By The Economic And Social Council (ECOSOC)". 2005. Hlm 3 dalam <http://www.un.org/en/ecosoc/meetings/2005/docs/Malaysia.pdf>

adanya larangan impor tersebut, pemerintah Malaysia tidak tinggal diam, dimana Departemen Layanan Kesehatan Hewan Malaysia (DVS) melakukan tindakan dengan mengirimkan surat kepada pihak berwenang Tiongkok yang berisi tentang menjelaskan situasi serta memastikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pencegahan penyebaran wabah flu burung. Selain itu, DVS juga menjelaskan jika populasi ayam dan bebek di Kelantan hanya terdiri 0,5% dari total populasi nasional. Produksi telur komersial dihasilkan di luar negara bagian Kelantan. Sehingga seharusnya tidak ada kekhawatiran dari Tiongkok, Cina dalam membatasi ekspor unggas dan sarang burung dari Malaysia.<sup>25</sup>

Hasil dari ekspor sarang burung walet ke Tiongkok, Malaysia mendapatkan sejumlah RM135 juta (US\$ 30 juta) per tahun. Sehingga nilai ekspor sarang burung walet sangat tinggi, ketika adanya larangan ekspor sarang burung walet menyebabkan petani dan pengusaha sarang burung walet mengalami kerugian. Petani dan pengusaha harus menghadapi kondisi seeperti itu, ketika harga sarang burung dan burung-burung naik dan turun tak menentu karena tidak ada lagi skema subsidi jika harga rendah sehingga pemerintah Malaysia yang harus menanggung resiko dengan membayarnya. Bahkan Kementerian Pertanian Malaysia telah mempersiapkan sebagai pertimbangan bentuk kompensasi yang lebih tepat bagi para petani jika wabah flu burung terjadi kembali.<sup>26</sup>

Oleh karena itu, kerugian ekonomi Malaysia akibat wabah flu burung, menjadi tanggung jawab pemerintah Malaysia untuk kembali

---

<sup>25</sup> Beritasatu. “*Tiongkok Larang Impor Sarang Burung Walet Malaysia*”. 2017 dalam <http://www.beritasatu.com/asia/420644-tiongkok-larang-impor-sarang-burung-walet-malaysia.html>

<sup>26</sup> Ibid

meningkatkan perekonomian Malaysia. Pemerintah Malaysia harus berupaya untuk mengembalikan kepercayaan pada negara-negara tetangga yang selama ini telah banyak mengimpor bebek maupun ayam dari Malaysia, termasuk Indonesia. Ekspor bebek, ayam meskipun tidak seberapa tetapi sangat membantu dalam menyumbang perekonomian Malaysia. Untuk itu, meskipun terjadi wabah flu burung pemerintah Malaysia harus bisa memastikan bahwa bebek maupun ayam yang akan diekspor bebas dari virus flu burung sehingga Indonesia kembali akan impor bebek dan ayam dari Malaysia. Selain, ekspor unggas, Malaysia juga ekspor sarang burung walet, dimana sarang burung walet ini menyumbang perekonomian Malaysia dalam jumlah yang besar. Sehingga, ketika China melarang impor sarang burung walet dari Malaysia, tentunya sangat mengancam perekonomian Malaysia, khususnya mata pencaharian para petani dan pengusaha sarang burung walet.

## **2. Kesehatan dan Wisata**

Kesehatan merupakan elemen penting karena menyumbang kemakmuran negara Malaysia. Untuk itu, pemerintah Malaysia sangat memperhatikan tingkat kesehatan warga Malaysia sehingga Malaysia menjadi contoh bagi negara lain karena dianggap sebagai negara terbaik dalam melakukan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, dengan pelayanan kesehatan yang terbaik, warga Malaysia tumbuh dan berkembang dengan tingkat kesehatan yang meningkat. Namun, ketika wabah penyakit flu burung menyebar di Malaysia, membuat tingkat kesehatan warga Malaysia menurun sehingga mempengaruhi kemakmuran negara Malaysia.

Wabah penyakit flu burung (H5N1) yang tersebar luas dalam populasi unggas menimbulkan dua risiko utama bagi kesehatan manusia.

Pertama, risiko infeksi langsung ketika virus berpindah dari unggas ke manusia. Hal ini dapat menyebabkan penyakit yang sangat parah. Kedua, risiko yang lebih memprihatinkan karena virus dapat berubah menjadi bentuk yang sangat menular bagi manusia dan menyebar dengan mudah dari orang ke orang. Perubahan seperti itu dapat menandai dimulainya wabah global (pandemi).<sup>27</sup> Warga Malaysia dapat dengan mudah tertular wabah penyakit flu burung yang mematikan karena tidak dapat menjaga kesehatan lingkungan, khususnya warga Malaysia yang berprofesi sebagai peternak dan warga Malaysia yang tempat tinggalnya dekat dengan lokasi peternakan unggas.

Disamping wabah flu burung menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan di Malaysia, tetapi wabah flu burung justru memiliki dampak positif tidak berpengaruh bagi wisata kesehatan di Malaysia. Aspek kesehatan menjadi sangat penting bagi setiap negara. Pelayanan kesehatan yang baik dapat menunjang aspek lainnya, akan tetapi masih banyak negara yang mengalami kesulitan dalam pelayanan kesehatan. Berbeda halnya dengan Malaysia, berdasarkan *Global Retirement Index* telah merangkul berbagai negara yang memiliki perawatan kesehatan terbaik di tahun 2017. Penilaian tersebut terdiri dari rumah sakit yang baik, dokter yang terlatih dan perawatan kesehatan yang terjangkau.

Wisata medis menjadi tren wisata saat ini, Malaysia mendapat keuntungan yang besar melalui wisata medis. Wisata medis di Malaysia mengalami peningkatan 100% dalam lima tahun terakhir sejak tahun 2012-2017. George Town dan Kuala Lumpur merupakan dua pusat kota utama kesehatan di Malaysia, bahkan kedua kota tersebut telah dilengkapi banyak maskapai penerbangan dari seluruh penjuru dunia.

---

<sup>27</sup> MyHealth. "Avian Influenza-D". 2012 dalam <http://www.myhealth.gov.my/en/prime-years-avian-influenza/>

Disamping itu, Malaysia telah memiliki banyak dokter terlatih di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Inggris. Sebagian rumah sakit di Penang dan Kuala Lumpur menerima akreditasi dari *Joint Commision International* (JCI) Amerika Serikat. Akreditasi tersebut memberikan kepercayaan warga asing untuk melakukan perawatan kesehatan di Malaysia. Kurang lebih ada sekita delapan rumah sakit yang telah di akreditasi. Perawatan kesehatan terpopuler diantaranya bedah kosmetik, perawatan gigi dan dermatologi. Pada tahun 2016, Malaysia telah dikunjungi sebanyak lebih dari satu juta wisatawan medis dari seluruh penjuru dunia. Sedangkan, pada tahun 2017, akan ada peningkatan kunjungan wisatawan medis melebihi tahun 2016. Sehingga dengan adanya kasus flu burung, tidak mengganggu wisata medis yang ada di Malaysia. Justru wisatawan asing merasa nyaman dan senang ketika melakukan wisata medis ke Malaysia.

### **3. Politik**

Wabah flu burung yang telah menyebar di kawasan Asia Tenggara ini, memberikan dampak positif bagi Malaysia, karena Malaysia sebagai salah satu negara anggota ASEAN menganggap bahwa flu burung merupakan ancaman yang membahayakan. Sehingga dengan adanya wabah flu burung, membuat negara-negara ASEAN bersepakat untuk menjalin kerjasama dengan membentuk gugus tugas dan dana bersama. Kesepakatan kerjasama tersebut tercapai dalam pertemuan para menteri pertanian di Filipina. Hasil dari kesepakatan kerjasama itu, yaitu tugas dan tanggung jawab sebagai gugus tugas regional menyusun rencana aksi serta mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan. Masalah utama dalam memerangi flu burung di kawasan selama ini yaitu kurangnya dana, banyak negara tidak mampu membayar kompensasi

kepada petani, jika unggas mereka dimusnahkan. Sehingga, sumber dana menjadi salah satu hambatan suatu negara untuk melakukan tindakan pemberantasan wabah flu burung.<sup>28</sup> Ketika Malaysia secara terus-menerus membayar kompensasi dana kepada para petani dan peternak karena unggas mereka dimusnahkan yang jumlahnya tidaklah sedikit, semakin lama dana yang dikeluarkan akan menghabiskan persediaan keuangan negara. Untuk itu, kerjasama yang dibangun antara negara-negara ASEAN sangatlah penting bagi Malaysia, memudahkan Malaysia dalam membasmi wabah flu burung.

Kekhawatiran yang melanda negara-negara anggota ASEAN terjadinya wabah penyakit flu burung, memicu kesepakatan negara-negara tersebut untuk meningkatkan upaya regional dalam memerangi virus flu burung yang sangat mematikan. Wabah penyakit flu burung menjadi persoalan yang mengkhawatirkan, disebabkan dapat menyebar ke negara lain melalui burung yang berpindah-pindah. Sehingga negara-negara anggota ASEAN telah melakukan perjanjian untuk memberi sumbangan berupa dana sejumlah dua juta dolar yang digunakan untuk membantu negara yang terkena dampak virus flu burung dengan cara mendanai penelitian, pelatihan dan kampanye. Dana tersebut juga digunakan untuk kebutuhan mencegah penyebaran penyakit hewan lain seperti penyakit kuku dan mulut. Tiga tahun lalu tepatnya pada tahun 2002, para menteri ASEAN telah menyepakati rencana aksi selama tiga tahun untuk membendung, mencegah serta menghilangkan flu burung.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> BBC."ASEAN Perangi Flu Burung", 30 September 2005 dalam [http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2005/09/printable/050930\\_fluministers.shtml](http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2005/09/printable/050930_fluministers.shtml)

<sup>29</sup> Ibid

Kesepakatan itu terjadi ketika Malaysia belum terkena dampak wabah penyakit flu burung.